BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya.Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi.

Dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain akan terisolasi dari masyarakatnya. Pengaruh terisolasi ini akan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa. Oleh sebab itu menurut *Dr. Everett Kleinjan* dari *East West Center Hawaii*, komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas. Sepanjang manusia ingin hidup maka ia perlu berkomunikasi. Oleh karena itu banyak pakar menilai bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.[1]

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa kita sadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia.Dewasa ini produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas kehidupan.Penggunaan televisi, telepon *facsimile*,

[1] Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), Cet.VI, h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cellulerphone, dan internet sudah bukan menjadi hal yang aneh ataupun baru lagi, khususnya di kota-kota besar.

Tidak dapat dipungkiri teknologi informasi dan komunikasi menjadi ujung tombak di era globalisasi yang kini melanda hampir di seluruh dunia.Kondisi ini menjadikan lahirnya suatu dunia baru yang sering disebut dengan dusun global di mana di dalamnya dihuni warga negara yang disebut warga jaringan. Hal yang sama dikemukakan oleh Ashadi Siregar sebagaimana dikutip oleh Didik M. Arief Mansur: Bahwa penggabungan komputer dengan telekomunikasi melahirkan suatu fenomena yang mengubah model konfigurasi komunikasi konvensional, dengan melahirkan suatu kenyataan dalam dimensi ketiga, jika dimensi pertama adalah kenyataan keras dalam kehidupan empiris (biasa disebut dengan *hard reality*), dimensi kedua merupakan kenyataan dalam kehidupan simbolik dan nilai-nilai yang dibentuk (dipadankan dengan istilah *soft reality*) dengan dimensi ketiga dikenal kenyataan maya (*virtual reality*) yang melahirkan suatu format masyarakat lainnya.[2]

Telekomunikasi terbagi menjadi atas dua unsur divisi utama yaitu:

1) Radio dan televisi yang terutama digunaka untuk siaran audio dan video, namun kini juga digunakan untuk mengkomunikasikan data komputer misalnya melaui sambungan satelit.

[2] Didik M.Arief Mansur, Cyber Law Aspek Hukum Teknologi Informasi, (Bandung : PT Rapfika Aditama, 2005), Cet. 1, h. 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Jaringan telepon, semula ditujukan untuk komunikasi suara namun kini digunakan juga untuk mengirim data komputer, teks misalnya melalui telex dan citra dengan menggunakan misalnya *facsimile*.[3]

Handphone merupakan sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar secara konvensional yang mudah dibawa dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon yang menggunakan kabel.*Handphone* telah menjadi peralatan komunikasi yang sangat penting dan mudah, baik piranti kerasnya (*hardware*) berupa pesawat telepon maupun piranti lunak (*software*) berupa chip dan pulsa. Dengan cepatnya perkembangan teknologi komunikasi, telepon genggam (*handphone*) telah memilki berbagai fungsi selain untuk menerima telepon atau sms (pesan singkat), *handphone* juga bisa berfungsi sebagai alatmemotret,merekam segala aktivitas, sebagai sarana informasi bahkan *handphone* tersebut bisa digunakan untuk menjelajahi dunia internet tergantung feature *handphone* tersebut. Sebagai alat komunikasi, *handphone* memberikan manfaat bagi penggunanya untuk melakukan komunikasi jarak jauh dan *handphone* tersebut juga bisa digunakan sebagai hiburan bagi sebagian orang yang memiliki *handphone* fungsi tambahan selain untuk komunikasi jarak jauh berupa alat untuk memotret, merekam, permainan, Mp3, mendengarkan radio, menonton televisi bahkan layanan internet.

[3] Sulistyo Basuki, Dasar-dasar Teknologi Informasi, (Jakarta: Universitas Terbuka.Depdikbud, 1998), Cet. 1, h. 3.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun memang benar peranan *handphone* pada saat ini sangatlah penting dan sangat membantu orang dalam berkomunikasi jarak, baik dekat maupun jarak jauh.Namun demikian, ternyata *handphone* juga membawa dampak buruk yang tidak sedikit, mulai dari bahaya terganggunya kesehatan karenagelombang *mikrowive* yang digunakannya, hingga bahaya akhlak dan moral para penggunanya.[4]

Beberapa tahun yang lalu *handphone* hanya dimiliki oleh kalangan pembisnis yang memang benar-benar membutuhkan itu untuk kelancaran pekerjaannya.Seiring berjalannya waktu *handphone* bisa dimiliki oleh semua kalangan.Baik yang sangat membutuhkan maupun yang kurang membutuhkan.Termasuk pelajar perkembangan teknologi semakin memasyarakat dikalangan pelajar.

Namun di samping alat komunikasi *handphone* memberikan manfaat, *handphone* juga mempunyai aspek yang merugikan bagi kehidupan manusia. Apabila dicermati *handphone* bukan lagi alat komunikasi yang dimiliki oleh orang tua dan orang dewasa saja akan tetapi *handphone* tersebut sudah menjelajahi di kalangan anak-anak khususnya para pelajar. Tidak jarang dijumpai para peserta didik membawa *handphone* saat pergi ke sekolah dan sering juga dijumpai peserta didik ngobrol dan berbincang dengan menggunakan *handphone* sampai bermenit-menit bahkan sampai berjam-jam, salah satu sebabnya dikarenakan biaya

[4]http://abisaseptiarini.blogspot.co.id/2015/03/proposal-karya-ilmiah-pengaruh.html diakses pada tanggal 13-03-2017 pada jam 06.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menelpon cukup murah yang ditawarkan oleh operator telepon dan hal tersebut bisa saja akan mengganggu aktivitas belajar peserta didik ataupun hasil belajarnya.

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas dan bersifat sangatpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuksumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Piaget dalam Sagala (2006:13) pendidikan berarti menghasilkan dan mencipta, meskipun suatu penciptaanitu dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain, pendidikansebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang akhirnya menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.

Tantangan dunia pendidikan adalah etika, etika moral seorang peserta didik, hal ini tercermin dari ditemukannya beberapa *handphone* peserta didik yang berisikan video porno, hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran peserta didik akan moral. Kini dunia *handphone* adalah dunia untuk berkomunikasi, berbagi, mencipta dan menghibur dengan suara, tulisan, gambar, musik dan video. Disamping harga yang ditawarkan cukup terjangkau, berbagai fitur *handphone* juga diberikan sebagai penunjang majunya teknologi.Namun terkadang juga *handphone* dapat mengganggu atau memiliki beberapa hal negatif diantaranya tempat untuk menyimpan gambar-gambar porno,atau menggunakan *handphone* saat tengah diadakan proses belajar yang dapat mengganggu peserta didik atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian dan minat mereka dalam belajar menjadi berkurang di karenakan mereka lebih sibuk untuk saling berkiriman pesan.

Kemampuan berkonsentrasi dalam belajar mutlak diperlukan.Kalau diperhatikan, keluhan tidak bisa konsentrasi merupakan keluhan yang paling umum dikalangan pelajar dan mahapeserta didik.Di dalam setiap langkah belajar, apakah itu di dalam kelas atau di rumah, apabila kita belajar sendiri, diperlukan konsentrasi yang tinggi.Dalam hal itu gangguana konsentrasi dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu gangguan dari dalam (*internal*) dan gangguan dari luar (*eksternal*).[5]

Sebab peserta didik tidak siap dalam menerima pelajaran, tidak fokus dan tidak konsentrasi dalam proses belajar dapat disebabkan peserta didik mengobrol atau becanda dengan temannya ketika guru sedang menjelasakan, dan bisa juga disebabkan karena peserta didik asyik memainkan *handphone* yang mereka miliki ketika guru sedang menjelaskan pelajaran. Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas dan dari fenomena yang ada pada saat ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul: "**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT KOMUNIKASI *HANDPHONE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH PESERTA DIDIK MTS SUNAN AMPEL SIDORAHARJO**"

[5] Hasbullah Thabrany, Rahasia Sukses Belajar, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1995), Cet. II, h. 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

a. Bagaimana Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* Peserta Didik di MTs Sunan Ampel Sidoraharjo?

b. Bagaimana Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik di MTs Sunan Ampel Sidoraharjo?

c. Apakah Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik di MTs Sunan Ampel Sidoraharjo?

C. Tujuan Penelitian

a. Mengetahui Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* Peserta Didik di MTs Sunan Ampel Sidoraharjo.

b. Mengetahui Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didikdi Mts Sunan Ampel Sidoraharjo.

c. Mengetahui berapa besar Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Sunan Ampel Sidoraharjo.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, tidak di temukan topic karya ilmiah yang membahas tentang Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik, Hanya saja peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang membahas tentang Hasil belajar peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian tentang pengaruh alat komunikasi *handphone* dalam bidang pendidikan, dengan judul "***Pengaruh Budaya Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap Akhlak Peserta didik Di SMK Al-Hidayah Cinere***" Penelitian tersebut dilakukan oleh Pailin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tahun 2010. Penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif antara variabel X yaitu budaya penggunaan *handphone* dengan variabel Y yaitu akhlak peserta didik dengan kategori cukup atau sedang, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa alat komunikasi *handphone* berpengaruh terhadap akhlak peserta didik.

dalam skripsi yang lain yang disusun oleh Feni Mahirdayani (D3121095) yang berjudul "***Efektifitas Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo***".

E. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

a. Penggunaan *handphone* dikalangan peserta didik.
b. Penggunaan yang di maksud adalah penggunaan *handphone* didalam atau diluar sekolah.
c. Pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh dari penggunaan *handphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih peserta didik.

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[6] Pengaruh dapat pula diartikan sebagai sesuatu yang menjadikan seseorang berubah akibat sesuatu tersebut.

2. Penggunaan Alat Komunikasi

a. Penggunaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia penggunaan ialah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu pemakaian, yang di maksud penggunaan dalam penelitian ini adalah penggunaan *handphone*. Apakah ada pengaruh positif atau negative terhadap hasil belajar.

b. Alat komunikasi *handphone*

Untuk menjelaskan mengenai alat komunikasi *handphone* maka kita harus memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan alat dan komunikasi, untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat mengenai alat komunikasi *handphone* tersebut. Kata "alat" Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah sesuatu yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau bisa juga disebut perkakas, perabotan yang dipakai untuk mencapai maksud.

Kata *komunikasi* atau *communication* dalam bahasa inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti "sama"[7] *communico*,[8] *communication*,[9] atau

[6] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. Ke-3. h. 849
[7] William I. Gorden. *Communication: personal and public*. Sherman Oaks, CA: Alfred, 1978,h.28.
[8] Colin Cherry. *World Communication: Threat or Promise?* New York: Jonh Wiley & Sons, 1978, h.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

communicare[10] yang bearati "membuat sama" (*to make common*). Istilah pertama (communis) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-katalatin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pean yang dianut secara sama.

Handphone merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara.

3. Hasil Belajar Fiqih

   Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang berasal dari nilai ulangan harian peserta didik MTs Sunan Ampel Sidoraharjo.

4. Peserta Didik

   a. Peserta didik adalah orang yang menuntut ilmu disekolah menengah atau tempat khusus[11]

   b. Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Sunan Ampel Sidoraharjo pada tahun ajaran 2016/2017.

---

[9] Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997, h.4.
[10] Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson. *Understanding and sharing: An Introduction to Speech Communication.* Dubuque, Iowa: Wm. C. Brown, 1979, h.3.
[11] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 955.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yakni penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan dan dianalisis dengan prosedur statistik.Bertujuan menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori tertentu yang diselidiki terbukti kebenarannya (*Creswell, 1994*).

Adapun dalam penulisan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan "metode statistik deskriptif analisis yaitu metode yang ditujukan untuk mendesrifsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa alami maupun rekayasa manusia dengan sifat kajiannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi".Dan yang ditunjang oleh datadata yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data dari objek yang diteliti.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang,Rumusan masalah,Tujuan Masalah,Kegunaan Penelitian,Penelitian Terdahulu, Hipotesis, Ruang Lingkup, dan Keterbatasan, Definisi Istilah atau Definisi Operasional, Metodologi Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari dua sub bab, yakni bagian pertama mencakup kajian tentang Alat Komunikasi *Handphone* yang di dalam nya membahas mengenai pengertian, perkembangan dan fungsi alat komunikasi *handphone*. Sub bab yang kedua mencangkup tinjauan hasil belajar tentang hasil belajar, yang didalamnya membahas tentang pengertian hasil belajar, factor-faktor yang terkait dengan hasil belajar, cara meningkatkan hasil belajar dan pengukuran hasil belajar.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, variable penelitian, rancangan penelitian populasi dan sampel, teknik pengumpulan datadan teknik analisis data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian. Dalam bab ini penulis mengguraikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi tiga sub bab. Sub bab yang pertama yaitu gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, kondosi sekolah, sub bab kedua berisi penyajian data dan sub bab ketiga berisi tentang analisi data.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran untuk karya ilmiah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id